

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini, proses mendaur ulang merupakan hal yang umum, salah satu yang dapat didaur ulang adalah karton. Karton adalah kertas dengan karakteristik yang lebih tebal dan lebih kuat daripada kertas tulis atau kertas cetak. Kertas karton memiliki tekstur yang halus, ada juga yang bertekstur atau mengkilap (Pebriana, 2012). Selain itu karton juga merupakan kemasan yang cukup aman untuk digunakan, dikarenakan karton memiliki sifat yang mudah diurai sehingga tidak merusak lingkungan (Azmi et al., 2012). Karton memiliki potensi untuk digunakan pada bidang yang lainnya, seperti yang dilakukan oleh pengerajin batik cap, Nurohmad yang memanfaatkan kertas karton kemasan. Inovasi ini dijabarkan dalam penelitian *Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggungharjo, Sewon, Bantul*. Menurut (Asih, 2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Nurohmad menggunakan canting cap berbahan kertas kemasan. Nurohmad mengatakan bahwa pembuatan media cetak menggunakan kertas ini tidak membutuhkan waktu yang lama, selain itu penggunaan kertas kemasan sebagai media cetak menghasilkan cap yang tidak kalah bagus dengan cap berbahan tembaga. Nurohmad menggunakan limbah kertas kemasan sebagai media transfer lilin batik pada kain, antara lain kemasan yang digunakannya yaitu *folding* karton. Karton juga dapat menahan lilin batik dan mentransfer lilin dengan baik pada lembaran kain (Asih, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa kertas karton dapat dikembangkan menjadi alat produksi lainnya, salah satu contohnya adalah *block-printing*, dimana secara prinsip teknik batik memiliki kesamaan dengan teknik *block-printing*, kedua teknik ini membutuhkan plat cetak agar dapat mentransfer warna atau perekat pada kain.

Selain itu juga, Menurut Dias Gaunt pendiri *brand Little Fingers* dalam wawancara yang telah dilakukan, bahwasannya teknik *block-printing* ini sangat berpotensi khususnya pada media kain dan teknik *block-printing* juga masih jarang dilakukan, dikarenakan teretbatasan alat dan bahannya. Hal yang berpotensi dari teknik *block-printing* antara lainnya yaitu, dapat dilakukan

dirumah serta *design* yang dibuat bisa sesuai selera. Dan menurut tim cetak Rupa Ritual saat melakukan *workshop* yang telah dilakukan, bahwasannya teknik *block-printing* adalah salah satu teknik yang unik dikarenakan pembuatan motifnya dengan cara mencukil atau memahat kayu dan pewarna berjenis cat *offset* cemani toka pada teknik *block-printing* ini juga tidak mudah luntur. Teknik *block-printing* merupakan proses pewarnaan dan pemberian motif pada bahan tekstil (Istiqomah, 2015). Metode *block-printing* juga dapat diaplikasikan pada produk *fashion*, salah satunya yaitu *ready to wear*. Teknik *block-printing* memiliki potensi untuk digunakan pada busana *ready to wear* karena perkembangan teknik *block-printing* di Indonesia khususnya pada media tekstil tidak sebaik pada dunia seni grafis. Menurut (Lambert, 2014) *ready to wear* juga biasa diartikan sebagai pakaian yang siap pakai. Jenis pakaian ini diproduksi secara massal. Dalam industri *fashion* pakaian jenis ini dibagi dalam berbagai jenis tingkatan, misalnya berdasarkan kualitas dan harga. Desainer atau rumah mode biasa menggelar koleksi *ready to wear* mereka dalam kegiatan seperti *fashion week*, dan sebagainya.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk memanfaatkan kertas karton kemasan dan menjadikannya sebagai plat cetak *block-printing* yang nantinya akan diterapkan pada busana *ready to wear*, serta mengetahui plat cetak *block-printing* menggunakan kertas karton kemasan yang baik, sehingga dapat mentransfer cat dengan maksimal pada permukaan kain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam pembuatan plat cetak *block-printing* dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait *block-printing*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi kertas karton kemasan untuk dijadikan alternatif plat cetak *block-printing*.

2. Adanya potensi pengaplikasian olahan teknik *block-printing* pada produk *fashion ready to wear*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengolah kertas karton kemasan untuk menghasilkan alternatif plat cetak *block-printing*?
2. Bagaimana mengolah hasil *block-printing* pada kain sebagai produk *fashion ready to wear*?

I.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar tidak menyimpang dari pokok rumusan masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kertas karton kemasan sebagai plat cetak *block-printing*.
2. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini berupa busana *ready to wear*.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Membuat plat cetak pada teknik *block-printing* dengan memanfaatkan kertas karton kemasan.
2. Menciptakan produk *fashion* berupa busana *ready to wear* dengan menggunakan teknik *block-printing* yang memanfaatkan kertas karton kemasan.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Memberikan dan mengembangkan ilmu dalam bidang *block-printing*.
2. Dapat menjadi cara alternatif dalam pembuatan plat cetak *block-printing*.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang dipakai peneliti untuk membuat penelitian berupa metode kualitatif dengan metode pengumpulan data:

1. Studi literatur

Melakukan pengumpulan data tentang kemasan karton dan teknik *block-printing* melalui media cetak seperti makalah, jurnal, majalah, dan publikasi pers.

2. Observasi

Data observasi didapat secara langsung dan tidak langsung dari mengamati riset lapangan dan melalui *social media*.

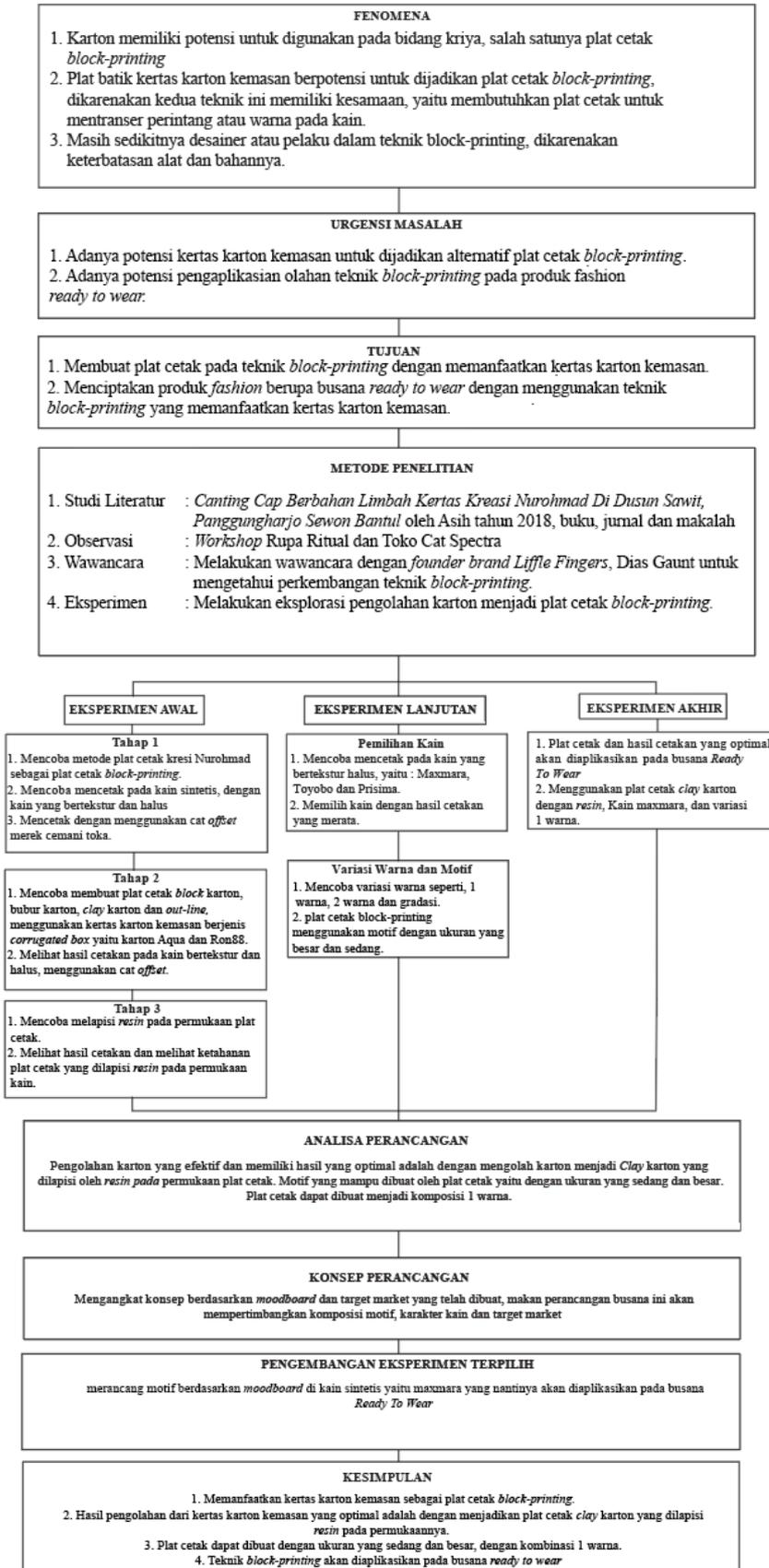
3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan *founder brand* lokal yaitu *little fingers* mengenai pengolahan teknik *block-printing* serta perkembangan dan potensinya di Indonesia.

4. Eksplorasi

Data didapatkan dari hasil eksplorasi dengan cara mengaplikasikan plat cetak *block-printing* dengan menggunakan kertas karton kemasan.

I.8 Kerangka Penelitian



I.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan secara garis besar terbagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah dan menjelaskan gambaran secara umum terkait masalah yang diangkat, menjelaskan fokus permasalahan dengan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menjelaskan metode penelitian.

Bab II Studi Literatur

Memaparkan dan menuraikan teori secara relevan yang dapat digunakan sebagai acuan dan referensi pada penelitian tentang *block-printing*, dan plat cetak.

Bab III Data dan Analisa Perancangan.

Pada bab ini berisi penguraian proses perancangan berupa data observasi, wawancara dan eksplorasi.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini berisi tentang konsep perancangan busana meliputi *moodboard*, sketsa dan hasil produk.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.